

Panji Jayalengkara

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20187076&lokasi=lokal>

Abstrak

Teks ini menceritakan pengembaraan Jayalengkara putra Prabu Sunyawirya yang menolak untuk dijadikan raja. Dalam pengembaraannya ia ditemani oleh anak patih bernama Sujanma dan bertemu dengan Jatiswara, patih dari Bojanegari. Jatiswara menceritakan kehidupan putranya raja Bojanegari. Jayalengkara dalam pengembaraannya terlibat berbagai pertempuran dan mendapatkan beberapa ajaran. Teks ini diakhiri ketika Jayalengkara berhasil menjadi Raja Sunyawibawa dan menikahkan Suksmangumbara dengan Retnadewati. Redaksi Panji Jayalengkara ini mirip dengan LOr 1801, terutama pada pupuh 1-10, lalu menyimpang. Daftar pupuhnya sebagai berikut: (1) asmarandana; (2) mijil; (3) megatruh; (4) dhandhanggula; (5) sinom; (6) durma; (7) wirangrong; (8) pangkur; (9) sinom; (10) mijil; (11) kinanthi; (12) gambuh; (13) asmarandana; (14) megatruh; (15) mijil; (16) kinanthi; (17) mijil; (18) sinom; (19) dhandhanggula; (20) pangkur; (21) durma; (22) mijil; (23) megatruh; (24) pangkur; (25) mijil; (26) sinom; (27) asmarandana; (28) dhandhanggula; (29) megatruh; (30) pangkur; (31) mijil; (32) asmarandana; (33) durma; (34) pangkur; (35) sinom; (36) mijil; (37) megatruh; (38) pangkur; (39) sinom; (40) asmarandana; (41) mijil; (42) dhandhanggula; (43) sinom; (44) kinanthi; (45) asmarandana; (46) dhandhanggula; (47) pangkur; (48) durma; (49) sinom; (50) mijil; (51) pangkur; (52) asmarandana; (53) kinanthi; (54) dhandhanggula; (55) mijil; (56) asmarandana; (57) pangkur; (58) durma; (59) sinom; (60) asmarandana; (61) durma; (62) kinanthi; (63) dhandhanggula; (64) mijil; (65) kinanthi; (66) sinom; (67) durma. Naskah disalin oleh seorang bernama Raden Panewu Ngabehi Selawinata (h.267v). Juga terdapat informasi penanggalan pada kolofon, menyebutkan hari Senin, 12 Besar, Ehe 1692 (11 Mei 1767). Tarikh ini identik dengan tarikh pada kolofoji MSB/L.164, dan rupanya menunjukkan saat penulisan teks asli. Melihat jenis kertas serta gaya tulisan yang dipergunakan, diduga penyalinan naskah ini dilakukan pada akhir abad ke-19, mungkin di Yogyakarta. Naskah ini telah dibuat ringkasannya oleh Mandrasastra pada bulan Nopember 1935.